

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mutu gambir yang dihasilkan oleh rumah kempa Kampung Ujung Batu Nagari Taluak secara keseluruhan belum memenuhi mutu SNI 01-3391-2000 dan Farmakope Herbal Indonesia 2017 (FHI 2017). Namun, kadar katekin pada gambir rumah kempa (GRK) sudah memenuhi mutu 2 SNI ($\geq 50\%$) yaitu 53,05%. Kadar air memenuhi syarat mutu 1 SNI ($\leq 16\%$) dan FHI 2017 ($\geq 14\%$) yaitu 11,38%. Kadar abu total memenuhi syarat mutu 1 SNI ($\leq 5\%$) yaitu 3,69%.
2. Proses pengolahan yang dilakukan oleh rumah kempa Kampung Ujung Batu belum optimal dalam menghasilkan katekin dimana masih terdapat katekin pada ampas daun ranting gambir 5,62%-7,68%, air rebusan gambir 1,06%, *air kalincuang* 1,05%-1,16%.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat SOP pembuatan gambir dengan kualitas terbaik menuju kualitas syarat mutu Farmakope Herbal khususnya dalam bidang farmasi di Indonesia.

